

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan (*field research*). Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peserta didik dalam pemikiran Az-Zarnuji dan ditransformasikan di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksom.

Metode kepustakaan adalah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi dan tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna metode kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.¹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.²

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 190.

²Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³ Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.⁴

Pada pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan proses daripada hasil. Oleh karena itu penelitian ini akan lebih memfokuskan pada mengamati dan menganalisis tentang konsep peserta didik menurut Az-Zarnuji yang ditransformasikan di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum, sehingga diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan diskriptif. Pemilihan pendekatan ini adalah karena pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penggunaan pendekatan diskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.⁵

³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14.

⁴*Ibid*, hal. 86.

⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 131.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul. Fokus penelitian ini terdapat pada konsep peserta didik di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang mempunyai pengetahuan khusus, status, atau keterampilan komunikasi yang berkemauan untuk membagi pengetahuan dan memiliki akses pada persepektif serta observasi yang meniadakan peneliti.⁶

Informan yang baik adalah informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang peneliti perlukan, memiliki kemampuan untuk merefleksikan, pandai mengeluarkan pikiran (pandai berbicara), memiliki waktu untuk diwawancarai, dan berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi.⁷

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

⁶Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 93.

⁷*Ibid*, hal. 93.

Adapun kriteria-kriteria yang tepat dalam pengambilan data terhadap konsep peserta didik menurut Az-Zarnuji dan Transforamsinya di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum Bantul adalah sebagai berikut:

1. Yusman Khadik selaku Waka Kurikulum di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum;
2. Ridwanul Mustofa selaku guru Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum;
3. Desi Husna Nurmaida selaku pengajar Ta'lim al-Muta'allim di Pondok Pesantren Putri Ali Maksum;
4. Syafarina Nurin Amalina, selaku pembimbing di Asrama Putri Ali Maksum;
5. Alfina, selaku siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum;
6. Ulfa Ashila, selaku siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Ali Maksum;
7. Hanun Soraya, selaku siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ali Maksum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Metodologi Penelitian Praktis, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Pengumpulan data merupakan langkah penting yang digunakan untuk menghasilkan data pada penelitian, oleh karena itu dalam pengumpulan perlu diperhatikan kevalidan data tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat tiga macam yaitu studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁹

Jadi studi kepustakaan pada penelitian ini adalah dengan mengadakan telaah terhadap buku-buku karya Az-Zarnuji mengenai konsep akhlak peserta didik untuk dijadikan dasar pemahaman dalam menganalisis konsep akhlak peserta didik.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁰

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang ditulis oleh Sugiyono, wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

⁹Alif Maelani, "Konsep Pola Asuh Munif Chatib Dalam Buku yang Berjudul Orang Tuanya Manusia", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015.

¹⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), Cet. 5. hal. 111.

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Dalam hal ini penulis akan berusaha mencari informasi dari informan terkait transformasi akhlak dari kitab *Ta'lim Muta'allim* di Madrasah Aliyah Putri Ali Maksum.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian yang berguna untuk memperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan konsep keandalan (*realitas*). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan terdapat kriteria yang harus dipenuhi untuk menjamin keabsahan data yang telah diteliti, maka untuk mengetahui

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 140.

¹²*Ibid*, hal. 240.

kevalidan data diperlukan pemeriksaan pada data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan metode triangulasi data.

Triangulasi data merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.¹³

Triangulasi dalam penyajian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵

¹³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 332.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 440.

¹⁵*Ibid*, hal. 440.

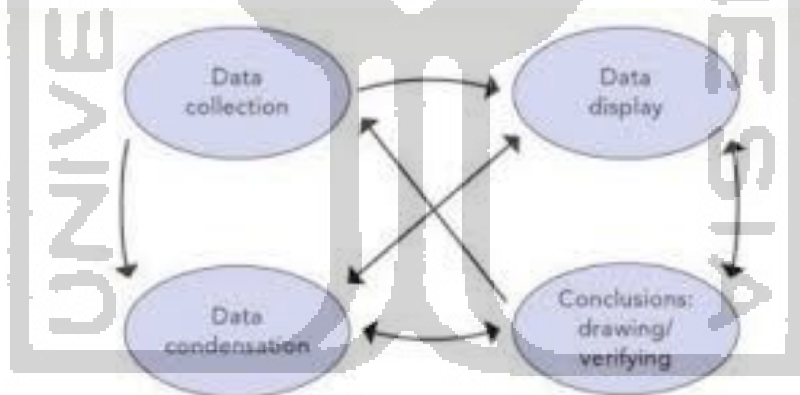
3. Triangulasi Waktu

Pengecekan kredibilitas dengan wawancara, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa.¹⁶

Teori ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, teknik analisis data yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman digambarkan sebagai berikut;



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif (telah dimodifikasi)¹⁷

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecah data menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang

¹⁶Muhammad Hasyim, *Penuntun Dasar Ke Arah Penelitian Masyarakat*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), hal. 41.

¹⁷Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. (Sage Publications, 2014), hal. 23.

akan diambil untuk dijadikan bahan dari penelitian yang sedang berlangsung. Pengumpulan data merupakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁸

2. Reduksi Data (*data condensation*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data untuk menghasilkan kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kegiatan penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diambil yaitu dari kata-kata, kalimat, teks, dan lain sebagainya, dari data tersebut maka dapat diambil kesimpulannya.

4. Data Kesimpulan (*conclusion/verification*)

Pada kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yang berlangsung secara terus menerus, baik yang dilakukan ketika di lapangan atau pra di lapangan, maka kegiatan selanjutnya adalah penarikan data kesimpulan. Kegiatan penarikan kesimpulan merupakan bagian yang tidak terpisah dari bagian analisis.

Teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis semua data yang didapatkan dari data yang terkumpul seperti data dari observasi partisipan,

¹⁸Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. (Sage Publications, 2014), hal. 21.

wawancara yang mendalam, dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan.

Data yang didapatkan dari penelitian ini akan dianalisis dengan reduksi data yang akan peneliti *review* dan diambil hal-hal yang pokok, dan akan disajikan dalam bentuk data naratif dan akan ditarik kesimpulan dari data tersebut.

